

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penduduk lansia di Kecamatan Koto Tangah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lansia di Kecamatan Koto Tangah rata-rata kehilangan gigi terbanyak 1-10 gigi dan distribusi tertinggi adalah kehilangan gigi posterior.
2. Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia di Kecamatan Koto Tangah tergolong baik.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah kehilangan gigi dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia ($p= 0,001$). Responden dengan kehilangan gigi >10 berpeluang 16 kali lebih besar untuk memiliki kualitas hidup yang buruk.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara lokasi kehilangan gigi dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia ($p= 0,001$). Responden dengan kehilangan gigi anterior dan posterior berpeluang 9 kali lebih besar untuk memiliki kualitas hidup yang buruk.

7.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut hubungan kehilangan gigi dengan kualitas hidup berdasarkan jumlah dan lokasi dengan jumlah proporsi

responden yang sama agar hasil yang diperoleh benar-benar dapat diuji secara statistik sehingga lebih valid dan reliabel.

2. Penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara status pendidikan, status sosio-ekonomi, dan budaya dengan kehilangan gigi serta persepsi, harapan, serta kualitas hidup terkait kesehatan rongga mulut .
3. Penyedia layanan kesehatan yang terkait agar lebih meningkatkan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut terutama pada lansia tentang pentingnya mengganti gigi yang telah hilang dengan gigi tiruan.
4. Petugas kesehatan gigi sebaiknya bisa turun ke posyandu lansia untuk mengadakan tindakan perawatan gigi pada saat jadwal posyandu, mengingat aksesibilitas puskesmas atau sarana kesehatan gigi lainnya yang sulit dijangkau oleh masyarakat.

